

## ABSTRAK

Anak yang sedang dirawat di rumah sakit masih sering mengalami stres hospitalisasi, pemberian terapi bermain dapat menurunkan stress hospitalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara terapi bermain terhadap stres hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di Ruang Melati RSI Jemursari.

Desain penelitian ini adalah Analitik, dengan rancangan *Quasy Eksperiment pre dan pos design*. Didapatkan populasi sebanyak 55 responden, dan sampel sebanyak 48 responden dengan tehnik *Simple Random Sampling*. Variabel independen adalah terapi bermain, sedangkan variabel dependen adalah stres hospitalisasi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung kepada responden, dianalisa dengan uji statistik *Mann-Whithney* dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok perlakuan setelah diberi terapi bermain sebagian besar (58,3%) mengalami stres ringan. Sedangkan pada kelompok kontrol, hasil *postes* sebagian besar (54,2%) mengalami stres sedang. Berdasarkan hasil uji statistik *Mann-Withney* pada *postes* antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, didapatkan hasil signifikasi  $p (0,001) < \alpha (0,05)$ .

Simpulan dari penelitian ini yaitu apabila terapi bermain dilakukan secara berkala, maka dapat menurunkan stres hospitalisasi pada anak usia pra sekolah, untuk itu diharapkan bagi institusi rumah sakit khususnya di ruang anak agar melaksanakan terapi bermain secara berkala.

**Kata kunci : Terapi bermain, Stres hospitalisasi**